

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2010 SAMPAI 2014)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Firdaus Nuraziz

NIM : 10312242

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2010 SAMPAI 2014)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Firdaus Nuraziz

NIM : 10312242

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Penulis
METERAI
TEMPEL
DPA48AEF4804357TGAH
6000
ENAM RIBU RUPIAH
(Firdaus Nuraziz)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERCATAT
DALAM BURSA EFEK INDONESIA 2010-2014)**

Disusun Oleh : **FIRDAUS NURAZIZ**

Nomor Mahasiswa : **10312242**

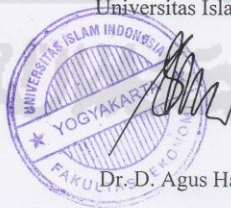
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 13 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak, CA.

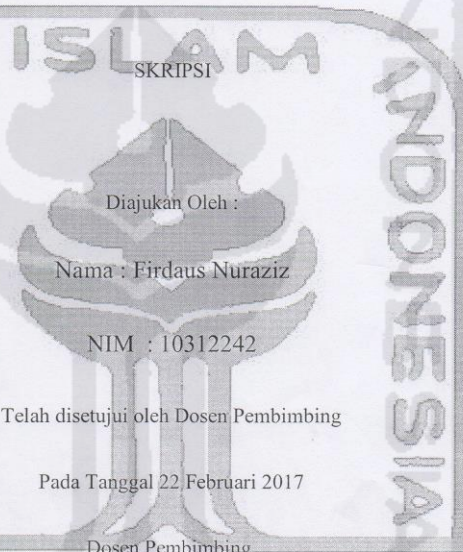
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

[Handwritten signatures]
.....
.....

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2010 SAMPAI 2014)



Diajukan Oleh :

Nama : Firdaus Nuraziz

NIM : 10312242

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 22 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Hidayah', is written over the text 'Dosen Pembimbing,'.

(Erna Hidayah Dra., Ak., M.Si.)

HALAMAN MOTO

“... Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil. ...”

(Q.S Al Israa', 17:24)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning.”

"Belajar dari kemarin, hidup untuk sekarang, berharap untuk besok. Hal yang paling penting adalah jangan berhenti bertanya."

- Albert Einstein

Bukan bahagia yang menjadikan kita bersyukur tetapi dengan bersyukur akan menjadikan hidup kita bahagia.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010 SAMPAI 2014)"**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat wajib untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungi, memberikan kemudahan, ilmu, pemahaman, dan nikmat serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umat-Nya.

3. Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Errna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan waktu, tenaganya untuk memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.com(IS)., Phd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Fitriati Akmila, SE., M.Com selaku dosen pembimbing akademik.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Kedua orang tua tercinta, ayahku Hasan Kurnia dan ibuku Yati Hayati Azizah terima kasih untuk dukungan, semangat, motivasi, nasihat, dan do'a yang tiada henti untuk membuat saya selalu bersemangat, diberi kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT dalam menyelesaikan skripsi ini. Beliau yang mengajarku tentang hidup dalam balutan kasih sayang dan doa. Semoga dimasa depan nanti saya bisa memberikan senyum dan kebanggaan yang lebih untuk ayah dan ibu.
9. Kakek, nenek, paman, bibi, om, tante, kakak dan adik ponakan tersayang serta teman-teman Cirebon yang selalu ada disaat senang dan sedih.
10. Untuk sahabat-sahabatku, Dwiki, Adi, Kaka, Taufik, Ichsan, Andri, Daus, Dex, Agus, Wildan, Damek, Alfath, Wahyu, Benny, Angga, Krisna, Rizky, Diaz dan sahabatku lainnya yang tidak akan cukup untuk disebutkan satu persatu. Kalian sahabat seperjuanganku dari awal kuliah hingga sekarang. Kalian merupakan keluarga keduku yang selalu ada dan selalu membantu.
11. Teman-teman Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan menyenangkan.

12. Teman-teman KKN Unit 36-Tempel, Fanny, Tata, Mas Wisnu, Mas Hafidz, Rio, Zaki, Fitri. Terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, pengalaman, dan kenangan yang tidak terlupakan selama di posko KKN Unit 36.
13. Keluarga besar IPA dan seluruh teman-teman SMA N 1 Cirebon, SMP N 5 Cirebon, SDN Sadagori 2 dan TK Al-Halim Ponpes Santi Asromo.
14. Semua saudara-saudara yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kalian merupakan kekuatan bagiku.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan penulis untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamualikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Penulis

(Firdaus Nuraziz)

DAFTAR ISI

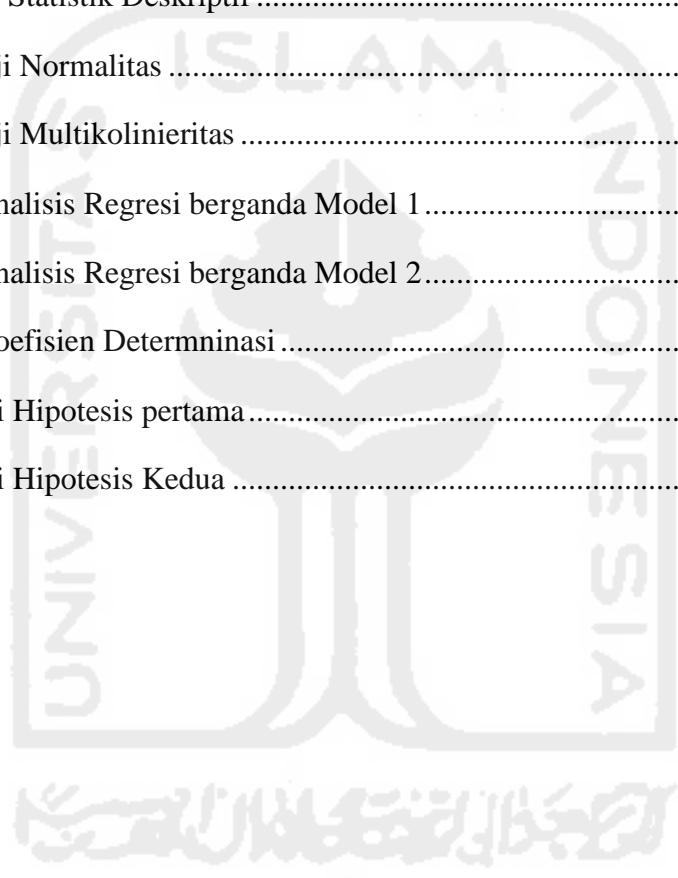
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.2. Penelitian Terdahulu	16

2.3.	Hipotesis Penelitian.....	19
2.4.	Kerangka pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
3.4.	Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	35
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	36
4.3.	Uji Asumsi Klasik	40
4.4.	Analisis Regresi Berganda	44
4.5.	Koefisien regresi	48
4.6.	Uji Hipotesis.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	54
5.2.	Keterbatasan Penelitian	54
5.3.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		56
Lampiran		58

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1. Kriteria Pengambilan Sampel	35
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	36
4.3. Hasil Uji Normalitas	40
4.4. Hasil Uji Multikolinieritas	41
4.5. Hasil Analisis Regresi berganda Model 1	44
4.6. Hasil Analisis Regresi berganda Model 2.....	45
4.7. Hasil Koefisien Determinasi	48
4.8. Hasil uji Hipotesis pertama.....	49
4.9. Hasil uji Hipotesis Kedua	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. Kerangka Pemikiran	22
4.1. Hasil Uji Multikolinearitas	41
4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Sampel Penelitian.....	58
2. Data Penelitian.....	63
3. Data Hasil Olah Data	71



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2014. Sampel penelitian diambil berdasarkan model *purposive sampling*, dimana sampel dipilih dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Analisis data menggunakan regresi berganda

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar. Semakin tinggi CSR akan meningkatkan kinerja pasar perusahaan

Kata Kunci : CSR, kinerja keuangan dan kinerja pasar



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pengaruh lingkungan dalam kehidupan, maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mengintegrasikan isu-isu sosial dan lingkungan ke dalam proses bisnis perusahaan. Penerapan CSR diharapkan mendorong peningkatan etika bisnis yang menjadi pegangan bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis dan lebih jauh mendorong terciptanya sustainability perusahaan. Dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang.

Corporate Social Responsibility sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. *CSR disclosure* sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Di Indonesia sendiri belakangan ini banyak terdapat berbagai konflik industri seperti kerusakan alam akibat eksploitasi alam yang berlebihan tanpa diimbangi dengan perbaikan lingkungan ataupun keseimbangan alam dan lingkungan sekitar seperti adanya limbah ataupun polusi pabrik yang sangat merugikan lingkungan sekitarnya. Masalah kesejahteraan karyawan pun akhir-akhir ini semakin marak kita dengar yang merupakan salah satu konflik yang menimbulkan aksi protes sehingga karyawan melakukan aksi demo dan mogok kerja, mereka menuntut suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak memihak pada mereka seperti pemberian upah yang rendah serta pemberian fasilitas kesejahteraan yang diterapkan oleh perusahaan yang tidak mencerminkan keadilan. Konsep CSR menjadi terkenal karena insiden lingkungan di Indonesia, seperti banjir lumpur panas yang disebabkan oleh perusahaan minyak dan gas Lapindo Brantas Inc pada tahun 2006. Insiden itu merendam delapan desa dan menyebabkan 13.000 orang harus diungsikan (Setyorini dan Ishak, 2012). Kerusakan lingkungan yang oleh perusahaan tambang terbesar di dunia - Grasberg di Papua Barat yang dioperasikan oleh Freeport dan Kasus Buyat yang telah menyebabkan pencemaran arsenik dalam air minum dari orang-orang di Teluk Buyat yang dilakukan oleh perusahaan Newmont yang menyebabkan kematian yang tinggi di kalangan anak-anak dan perempuan. Kasus-kasus ini, telah membuka mata masyarakat umum, dan perusahaan tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (Setyorini dan Ishak 2012).

Berdasarkan tiga kasus perusahaan di atas, perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah seperti polusi, limbah, dan keamanan tenaga kerja. Ini disebabkan karena banyak perusahaan adalah perusahaan yang banyak berinteraksi dengan masyarakat. Dilihat dari produksinya, perusahaan mau tidak mau akan menghasilkan limbah produksi dan hal ini berhubungan erat dengan masalah pencemaran lingkungan. Proses produksi yang dilakukan perusahaan juga mengharuskan mereka untuk memiliki tenaga kerja bagian produksi dan ini erat kaitannya dengan masalah keselamatan kerja. Setiap perusahaan harus memiliki *environmental performance* yang baik sehingga mengurangi biaya-biaya lingkungan, dan hal ini harus dirasakan sebagai *good news* bagi investor. Perusahaan dengan *environmental performance* yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan *environmental performance* yang buruk.

Hasil Survey “ The Millenium Poll on CSR ” yang dilakukan oleh Environics International (Toronto), Conference Board (New York) dan Prince of Wales business leader forum (London) diantara 25.000 responden di 23 negara menunjukkan bahwa dalam membentuk opini tentang perusahaan 60% menyatakan bahwa etika bisnis, praktek terhadap karyawan, dampak lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sangat berperan sedangkan 40% adalah citra dari perusahaan dan *brand image* yang akan paling memengaruhi kesan mereka. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan

faktor sosial memiliki pengaruh yang lebih besar dari faktor – faktor yang justru berkaitan erat dengan perusahaan dalam hal ini citra dari perusahaan dan *brand image* (Kurnianto, 2011).

Para investor maupun manajemen perusahaan sadar bahwa pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (1994) dalam Anggraini (2006) menemukan bahwa investor individual tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan.

Proses pengambilan keputusan investasi, investor memasukkan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek terhadap karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan stakeholder. Pernyataan ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa perusahaan dengan kriteria di atas memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan stakeholder, memiliki visi yang jauh ke depan dan mampu mengenali warning signals. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk dapat mendeteksi dan lebih peka terhadap setiap masalah dan ancaman yang terjadi dan dengan cepat mengambil peluang yang ada (Kurnianto, 2011).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dahlia dan Siregar (2008) yang meneliti mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2005 dan 2006. Hasil penelitian ini adalah pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE_{t+1} (sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan) dan tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel CAR (sebagai proksi untuk kinerja pasar perusahaan).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan objek penelitian. Penelitian Dahlia dan Siregar (2008) menggunakan perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2005 sampai dengan 2006, sedangkan dalam penelitian ini akan fokus terhadap perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun buku 2010-2014. Pemilihan perusahaan farmasi sebagai objek penelitian karena di Indonesia perusahaan farmasi merupakan sektor yang sangat penting karena bagian dari penyediaan fasilitas publik dan kebutuhan dasar masyarakat yaitu kebutuhan akan kesehatan sehingga menciptakan peluang yang bagus untuk berinvestasi. Perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan, hal ini didukung dengan perkembangan zaman yang cepat, bisnis alat kedokteran obat – obatan serta rumah sakit telah berkembang dengan pesat. Berdasarkan data Frorest & Sullivan, proyeksi pertumbuhan pasar farmasi nasional di atas rata – rata pertumbuhan pasar farmasi di Asia Tenggara yang tumbuh 9,6 % per tahun. Pasar farmasi Indonesia pada mencapai US\$ 4,8 miliar, sementara pasar farmasi Asia Tenggara mencapai US\$ 16 miliar di tahun 2011 dan diproyeksikan meningkat menjadi

US\$ 23 miliar di tahun 2015. Selain itu dari penelitian sebelumnya belum ada peneliti yang memilih perusahaan farmasi sebagai objek penelitian dalam menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian peneliti ingin melihat apakah hasil yang nantinya diperoleh oleh peneliti dari penelitian ini adalah sama dengan hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “**Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 Sampai 2014)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu akuntansi dalam hal pemahaman tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dalam memahami pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.1 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang berisi tentang, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel-variabel penelitian, dan analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan data khusus yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan alat dan langkah analisis sehingga akan membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan memuat secara singkat mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang ditujukan pada berbagai pihak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian dan Konsep CSR

Darwin (2004) dalam Rawi dan Munawar (2010) mendefinisikan *corporate social responsibility* sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial terhadap operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* mendefinisikan CSR sebagai:

“Business’s contribution to sustainable development and that corporate behavior must be but only ensure returns to shareholders, wages to employees, and products and services to consumers, but they must respond to societal and environmental concerns and value.”

Definisi diatas menjelaskan CSR sebagai kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan serta perilaku perusahaan yang tidak semata-mata menjamin adanya *return* bagi para pemegang saham, upah bagi para karyawan, produk serta jasa bagi para pelanggan, melainkan perusahaan juga harus meberikan perhatian terhadap berbagai hal yang dianggap penting serta nilai-nilai masyarakat.

Gray et.al (1995) dalam Indrawati (2009) merangkum berbagai teori yang dipergunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan kecenderungan

pengungkapan sosial dalam tiga kelompok utama, yaitu :

1. *Decision-Usefulness Studies*. Sebagian dari studi-studi yang dilakukan oleh para peneliti mengemukakan teori ini menemukan bukti bahwa informasi sosial diperlukan oleh para *users*. Para analis, *banker* dan pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian tersebut diminta melakukan peneringkatan terhadap informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut tidak terbatas pada akuntansi tradisional yang telah dikenal selama ini, namun juga informasi lain yang relative baru dalam wacana akuntansi. mereka menempatkan informasi aktifitas sosial perusahaan pada posisi yang “*moderately important*”.
2. *Economic Theory Studies*. Studi tentang teori ekonomi dalam *corporate responsibility reporting* ini mendasarkan diri pada *economic agency theory* dan *positive accounting theory*. Penggunaan *agency theory* menganalogikan manajemen adalah agen dari suatu principal. Lazimnya principal diartikan sebagai pemegang saham atau *tradisional users* lain. Namun pengertian principal tersebut meluas menjadi seluruh *interest group* perusahaan yang bersangkutan. Sebagai agen manajemen akan mengupayakan mengoperasikan perusahaan sesuai dengan keinginan publik. Dalam teori *agency* dijelaskan hubungan keagenan antara dua pihak dimana satu atau lebih orang (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Sedangkan

positive accounting theory menganut paham maksimisasi kemakmuran (wealth-maximisation) dan kepentingan pribadi individu (Ghozali dan Chariri, 2007). Terdapat tiga hipotesis dalam teori ini yang dapat menjelaskan keputusan manajemen untuk bertindak konservatif atau tidak. Hipotesis-hipotesis tersebut ialah: Plan bonus hypothesis, Debt covenant hypothesis, dan Political cost hypothesis.

3. *Social and Political Studies*. Studi bidang ini menggunakan teori stakeholder, dan teori legitimasi organisasi. Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja (*stakeholder*) perusahaan bertanggungjawab. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholdernya* dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*, terutama *stakeholder* yang mempunyai *power* terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain Chariri dan Ghozali (2007). Sedangkan teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat. Teori tersebut dibutuhkan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar kongruen dengan masyarakat luas. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat.

2.1.2 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Ketentuan mengenai kegiatan CSR di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perseroan atau penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Ketentuan ini bertujuan untuk mendukung terjalinnya hubungan yang serasi dan seimbang antara perusahaan dengan lingkungan sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Pengaturan CSR juga bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungannya.

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, komunitas setempat, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan, hal ini sejalan dengan teori *legitimacy* yang menyatakan setiap perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat berdasarkan nilai-nilai keadilan dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Jika terjadi ketidakselarasan sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat maka perusahaan kehilangan legitimasinya sehingga dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Jadi pengungkapan informasi CSR merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi

dan politis (Haniffa dan Cooke (2005)).

2.1.3 Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menjelaskan kegiatan operasionalnya (Payatma, 2001 dalam Indrawan, 2011). Menurut Febryani dan Zulfadin (2003) dalam Indrawan (2011) kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Hendaknya kinerja perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai maka dilakukan penilaian kinerja.

2.1.3.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu diakaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban (Ermayanti, 2009

dalam Kurnianto, 2011). Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilik perusahaan. Dalam evaluasi kinerja keuangan tentunya memerlukan standar tertentu baik bersifat eksternal maupun internal. Standar eksternal mengacu pada competitive benchmarking yang merupakan perbandingan perusahaan dengan pesaing utama atau industri (Wright et al.1996 dalam Kurnianto, 2011).

Evaluasi perusahaan yang mengacu pada standar eksternal melalui competitive benchmarking memberikan gagasan untuk mengembangkan analisis rasio keuangan perusahaan individual dengan memepertimbangkan rasio industri (Martono, 2002 dalam Kurnianto, 2011). Analisis kinerja perusahaan individual dengan menggunakan pendekatan industri dinilai sangat relevan dalam persaingan industri. Hal ini disebabkan karena kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan namun juga faktor eksternal perusahaan. Salah satu indikator penting yang digunakan dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis (bussines attractiveness). Indikator ini dapat diukur dengan rasio profitabilitas industri yang seperti ROA dan ROE. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan ROE satu tahun kedepan.

ROE merupakan salah satu alat utama investor yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu saham. Dalam perhitungannya secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama satu tahun

terakhir. Prihadi (2008) dalam Kurnianto (2011) menyatakan bahwa ROE dapat memberikan beberapa gambaran mengenai perusahaan antara lain :

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*)
2. Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*asset management*)
3. Hutang yang dipakai untuk melakukan usaha (*financial leverage*)

2.1.3.2 Kinerja Pasar

Kinerja pasar didefinisikan sebagai usaha pengukuran tingkat kinerja terhadap kinerja strategi yang dihasilkan dengan keseluruhan kinerja yang diharapkan dari volume penjualan dan keuntungan (laba (Menon, Bharadwaj, dan Howell, 1996 dalam Ardhono, 2001).

Dalam penelitian ini kinerja pasar dihitung dengan *abnormal return*. *Abnormal return* merupakan selisih antara return yang sesungguhnya (*actual return*) dengan return yang diharapkan (*expected return*) oleh investor. Return dikatakan normal apabila *actual return* adalah sama atau mendekati *expected return* (return yang diharapkan). Return yang diharapkan (*expected return*) adalah return yang diukur dengan menggunakan metode tertentu misalnya dengan menggunakan capital asset pricing model (Hartono, 2000 dalam Indrawan, 2011).

Dengan demikian return tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return yang diharapkan (*expected return*). *Abnormal return* dapat bersifat positif atau negatif. *Abnormal return* dikatakan positif apabila selisih antara actual

return dan expected return adalah positif, dan dikatakan negatif abnormal return apabila sebaliknya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dahlia dan Siregar (2008) melakukan penelitian mengenai pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, corporate social responsibility diukur dengan menggunakan CSDI berdasarkan GRI (Global Reporting Initiative) yang terdiri dari tiga fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Sedangkan kinerja perusahaan di bagi menjadi dua yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROE (Return On Equity) dan kinerja pasar yaitu CAR (Cumulative Abnormal Return) diukur dengan menggunakan market adjusted model. Dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel control, yaitu leverage, growth, beta (sebagai proksi dari risiko sekuritas), size, dan unexpected earnings. Penelitian menggunakan sampel 91 sampel perusahaan dimana terdiri dari dua model yaitu model pertama menggunakan sampel 66 perusahaan dan model kedua menggunakan sampel 25 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap ROE (kinerja keuangan perusahaan) dan berpengaruh positif juga terhadap CAR (kinerja pasar perusahaan).

Indrawan (2011) melakukan mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan aktivitas perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengesampingkan ekspektasi para pemegang saham (menghasilkan profit). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan ROE (*return on equity*) dan kinerja pasar perusahaan diukur dengan menggunakan CAR (*cumulative abnormal return*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang listing pada tahun 2007 dan menerbitkan annual report pada tahun 2007 di website www.idx.co.id dengan menggunakan metode *purposive judgement sampling*. Terdapat 31 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Berdasarkan hasil pengujian, pada hipotesis pertama ditemukan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan variabel kontrol leverage, berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), dan variabel kontrol ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi variabel kesempatan pertumbuhan (*growth*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada hipotesis kedua

ditemukan bahwa variabel corporate social responsibility dan variabel kontrol risiko sekuritas (beta) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja pasar (CAR), dan tiga variabel kontrol lainnya (leverage, size, dan growth) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja pasar, akan tetapi variabel unexpected earnings berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.

Kurnianto (2011) meneliti bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR setelah dan sebelum terbitnya UU PP No 40 tahun 2007. Penelitian ini menggunakan Ordinary Least Square (OLS) yang terdiri atas model regresi I (menggunakan ROE sebagai proksi variabel dependen Kinerja Keuangan dan variabel kontrol leverage, size dan growth) dan model regresi II (menggunakan Return realisasi sebagai proksi variabel dependen Kinerja Keuangan dan variabel kontrol leverage, size, beta, growth dan unexpected return) untuk menguji pengaruh CSR disclosure terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Perbankan. Penelitian ini menggunakan data tahun 2005 - 2008 dengan sampel keseluruhan 40 perusahaan yang terdiri 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2005 - 2008. Hasil penelitian ini tidak berhasil membuktikan kedua hipotesis penelitian yaitu pengungkapan aktivitas CSR (CSR *disclosure*) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan (ROE_{t+1}) dan pengungkapan aktivitas

CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap abnormal return karena baik menggunakan model regresi I & II, menunjukkan bahwa CSR disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai ROEt+1 dan Return realisasi. Hal ini membuktikan bahwa investor masih berorientasi jangka pendek dan tidak mempertimbangkan pengungkapan CSR di dalam melakukan investasi pada perusahaan perbankan pada tahun 2005 – 2008. Diterbitkannya UU NO 40 tahun 2007 ternyata tidak mempengaruhi anktivitas pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, perusahaan berhadapan dengan banyak stakeholders seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen, serta masyarakat. Untuk mempertahankan eksistensinya perusahaan memerlukan dukungan *stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan harus mempertimbangkan persetujuan dari stakeholders. Semakin kuat stakeholders, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan stakeholders.

Berdasarkan teori stakeholders, perusahaan memilih untuk menanggapi banyak tuntutan yang dibuat oleh para pihak yang berkepentingan (stakeholders), yaitu setiap kelompok dalam lingkungan luar organisasi yang terkena tindakan dan keputusan organisasi. Diharapkan

dengan memenuhi tuntutan para stakeholders dapat meningkatkan penghasilan perusahaan.

Penelitian Dahlia dan Siregar (2008), Indrawan (2011), dan Kurnianto (2011) yang menemukan hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan satu tahu kedepan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan (ROE_{t+1}).

2.3.2 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Pasar

Dalam melakukan investasi di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, ataupun bentuk investasi lainnya, investor yang rasional umumnya melakukan serangkaian analisis tentang investasi yang akan dilakukannya. Khusus untuk investasi dalam saham, biasanya investor akan melakukan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental menggunakan informasi yang berasal dari pergerakan *earnings*, prospek dividen, tingkat suku bunga yang diharapkan serta evaluasi risiko perusahaan dalam menentukan harga saham. Sedangkan analisis teknikal menggunakan pola pergerakan (*trend*) harga saham dalam mengestimasi harga saham (Bodie dkk (2002), dalam Junaedi (2005)).

Laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di

dalam suatu perusahaan atau tidak. Dengan demikian, tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan *return* (Junaedi, 2005).

Menurut penelitian Almilia dan Wijayanto (2007), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.

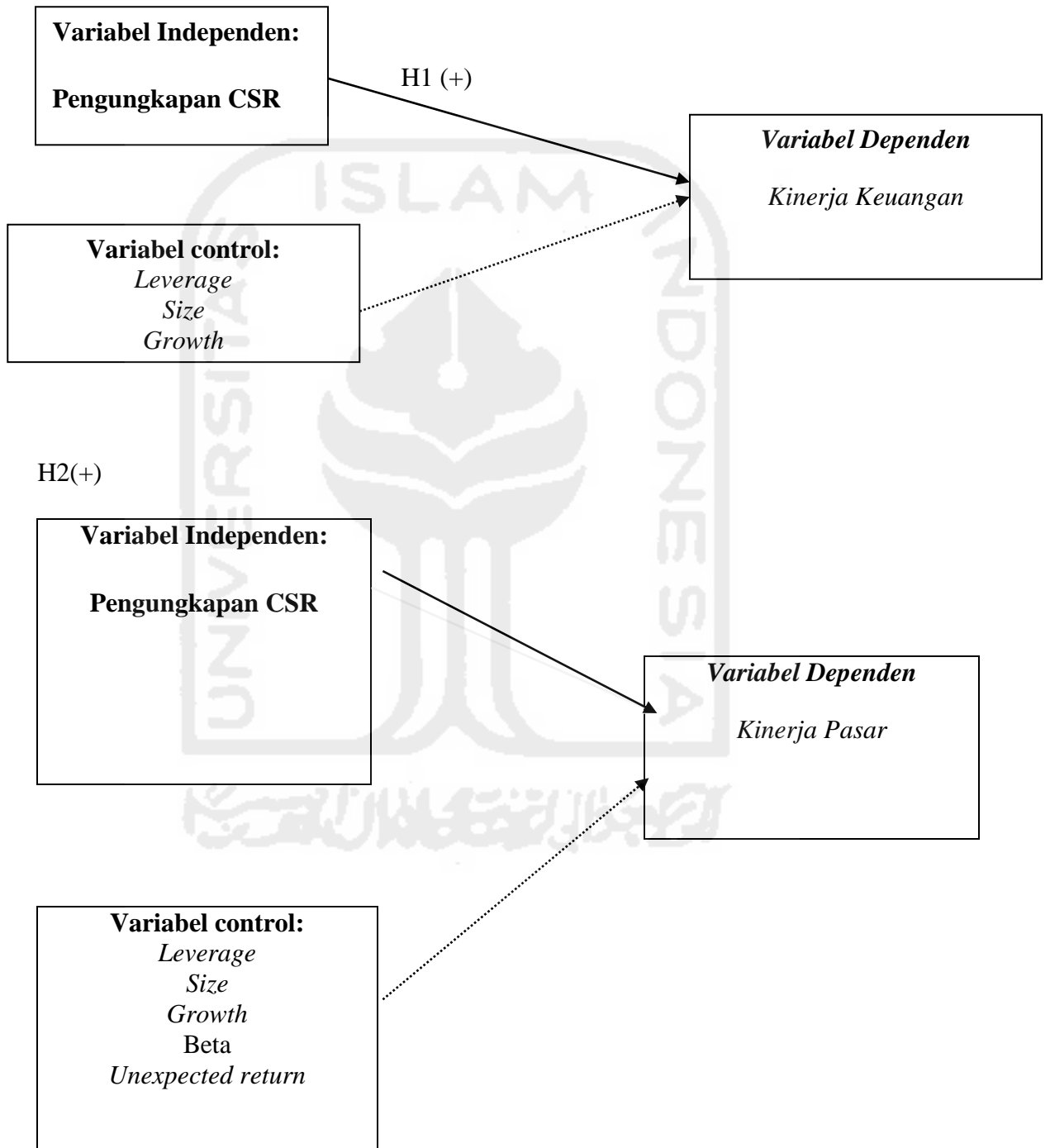
Penelitian Dahlia dan Siregar (2008), Indrawan (2011), dan Kurnianto (2011) yang menemukan hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja pasar. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂: Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap *abnormal return*.

2.4 Kerangka pemikiran

Dari pengembangan hipotesis diatas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgement sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

- Sampel merupakan perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2010 sampai 2014 terdiri dari 10 perusahaan.
- Waktu penelitian yaitu 2010 sampai 2014.
- Laporan tahunan atau dokumen lain perusahaan sampel tersedia secara lengkap, baik secara fisik maupun melalui *website*.
- Khusus untuk data sampel tahun 2010, terdiri dari perusahaan yang telah *release* laporan keuangan tahun 2011 pada *website* www.idx.co.id.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai 2013 masing-masing perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Laporan tahunan dan laporan

keuangan perusahaan yang disediakan oleh Pojok BEI dan www.idx.co.id, serta data yang tersedia di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR. CSR merupakan alat komunikasi antara manajemen dengan *stakeholders* dalam menyampaikan pertanggungjawaban social perusahaannya atas dampak sosial dan lingkungan yang di akibatkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini item-item CSR menggunakan indikator yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI) yang berjumlah 79 item dimana merupakan standar yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di dunia. Indeks pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) adalah penjumlahan dari seluruh item-item CSR berdasarkan GRI yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan dibagi dengan total item keseluruhan. Apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Keterangan:

$$CSR_{i,j} = \frac{X_{ij}}{n_j}$$

$CSR_{i,j}$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j , $n_j = 79$

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika *item i* diungkapkan; 0 = jika *item i* tidak diungkapkan.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROE satu tahun kedepan. Rumus ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE_{t+1} = \frac{Net\ Income_{t+1}}{Ekuitas_{t+1}}$$

b. Kinerja Pasar

CAR dihitung dengan menggunakan *market-adjusted model* yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar (Hartono, 2007). Dengan demikian, *abnormal return* dalam penelitian ini

dihitung dengan cara mengurangi *return* saham perusahaan dengan *return* indeks pasar pada periode yang sama (Widiastuti (2002), dalam Dahlia dan Siregar, 2007).

Abnormal return (AR_{it}) diperoleh melalui dua tahap. Tahap pertama merupakan selisih dari *return* aktual (R_{it}) yang kemudian dikurangi dengan *return market* (R_{mt}) yang diperoleh dari tahap kedua.

$$R_t = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t.

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t.

R_m : *Return* indeks pasar pada hari ke-t.

$IHSI_t$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t.

$IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t-1.

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

Perhitungan *CAR* (*cumulative abnormal return*) untuk masing-masing perusahaan merupakan akumulasi dari rata-rata *abnormal return* selama

periode 12 bulan (satu tahun) yang berakhir pada tanggal 31 Maret, dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$CAR_{it} = \sum_{a=t-3}^t AR_{i,a}$$

Dimana:

CAR_{it} : *Cumulative Abnormal Return*

3.4.3 Variabel Kontrol

Variable control dalam penelitian ini adalah :

a. Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar asset perusahaan diperoleh atau didanai oleh utang. Variabel ini diukur dengan membagi total utang dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total aset perusahaan (Indrawati, 2008). Total aset kemudian diubah ke dalam bentuk logaritma natural.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

c. Growth (kesempatan Tumbuh)

Dalam penelitian ini, kesempatan pertumbuhan (growth) diukur dengan menggunakan pertumbuhan Sales pada model penelitian pertama dan pertumbuhan PBV pada model penelitian kedua (Dahlia dan Siregar, 2008).

Rumus matematis model pertama adalah sebagai berikut :

$$\Delta Sales_{t+1} = \frac{Sales_{t+1} - Sales_t}{Sales_t}$$

Rumus matematis model kedua adalah sebagai berikut :

$$\Delta PBV_{t+1} = \frac{PBV_{t+1} - PBV_t}{PBV_t}$$

d. Beta

Dalam penelitian ini, variabel ini diproksi dari risiko sekuritas (Dahlia dan Siregar, 2008). Beta dapat dihitung dengan menggunakan teknik regresi. Teknik regresi untuk mengestimasi Beta suatu sekuritas dapat dilakukan dengan menggunakan return-return sekuritas sebagai variabel dependen dan return-return pasar sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang dihasilkan dari data *time series* ini akan menghasilkan koefisien Beta yang diasumsikan stabil dari waktu ke waktu selama masa periode observasi. Jika Beta sifatnya adalah stabil, semakin lama periode observasi yang digunakan di persamaan regresi, semakin baik hasil dari Beta. Persamaan regresi yang digunakan untuk mengestimasi Beta dapat didasarkan pada model indeks- tunggal atau model pasar dengan menggunakan model CAPM, dengan persamaan sebagai berikut

$$R = \alpha + \beta R_m + e$$

Dari persamaan diatas, koefisien β_i merupakan Beta sekuritas ke-i yang diperoleh dari teknik regresi.

e. *Unexpected Earnings (UE)*

Dalam penelitian ini, *unexpected Earnings* diukur dengan pertumbuhan laba per saham dengan harga saham awal tahun (Dahlia dan Siregar, 2008). Rumus UE adalah sebagai berikut :

$$UE = \frac{EPS}{\text{harga saham awal tahun}}$$

3.1 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan untuk kurun waktu tahun 2010 sampai tahun 2013. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Terutama untuk data yang banyak, perlu menggunakan uji asumsi klasik untuk lebih meyakinkan kesesuaian antara model persamaan

regresi tersebut. Adapun masalah-masalah yang sering timbul dalam regresi antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan analisis uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan pada analisis *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2006).

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi di mana ada korelasi antara variabel bebas (independen) satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini multikolinieritas terindikasi apabila terdapat hubungan linier antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 1 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi mengandung perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan lainnya. Jika variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan lainnya mempunyai nilai tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika mempunyai perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki homoskedastisitas dan bukannya memiliki heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Dasar analisisnya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja pasar dan kinerja keuangan. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini.

- **Model Pertama**

$$ROE_{it+1} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it+1} + \beta_3 SIZE_{it+1} + \beta_4 GROWTH_{it+1} + \varepsilon_{it}$$

▪ **Model Kedua**

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \beta_4 BETA_{it} + \beta_5 GROWTH_{it} + \beta_6 UE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- ROE : *Return on Equity*
- CAR : *Cumulative Abnormal Return*
- CSR : *Corporate Social Disclosure Index* berdasarkan GRI
- LEV : Rasio ungkitan (*leverage*) perusahaan
- SIZE : Ukuran perusahaan
- BETA : Beta pasar perusahaan (beta koreksi)
- GROWTH : Kesempatan pertumbuhan
- UE : *Unexpected Earnings*
- $\beta_0 - \beta_2$: Koefisien yang diestimasi
- ε_{it} : *error term*
- i : 1,2,..., N
- t : 1,2,..., T
- dimana N : banyaknya observasi dan T: banyaknya waktu

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien detrminasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2006). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

No	Nilai Probabilitas	Arti
1.	$P \text{ value} < 5\%$	Signifikan kuat
2.	$1\% < P < 5\%$	Signifikan moderat
3.	$5\% < P < 10\%$	Signifikan lemah
4.	$P > 10\%$	Tidak signifikan

No	Model	Nilai Probabilitas	Arti
1.	H1 : ROE	0,002	P value < 5% , maka dinyatakan signifikan kuat.
2.	H2 : CAR	0,534	P value > 10% , maka dinyatakan tidak signifikan.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2014. Sampel penelitian diambil berdasarkan model *purposive sampling*, dimana sampel dipilih dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Tujuan pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah agar sampel tersebut mewakili populasi dari penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasi secara tepat pada perusahaan lain yang menjadi populasi penelitian ini. *Purposive sampling* sering disebut juga *judgement sampling* yang artinya adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan dan kriteria yang telah ditetapkan, terutama pertimbangan dari sekelompok orang yang ahli dibidangnya masing-masing. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor Farmasi di BEI tahun 2010-2014	10
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tahunan di BEI tahun 2010-2014	(1)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data selama tahun 2010-2014	(0)
4	Tahun Pengamatan	4
5	Jumlah data penelitian	36

Sumber : Data Diolah

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	-1,17	4,47	,2894	,87341
CAR	36	-,2605	,3981	,004787	,0854219
CSR	36	,04	,52	,2036	,10064
LEV	36	-,03	6,57	2,3964	1,57190
SIZE	36	25,49	30,15	27,7737	1,25722
GROWTH	36	-,91	1,37	,1076	,29276
Beta	36	-3,68	3,59	-1,0939	1,12299
PBV	36	-11,83	1,44	-,1570	2,05479
UE	36	-,24	1,54	,1700	,39786
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Lampiran

Dari hasil analisis deskriptif pada table diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum ROE adalah sebesar -1,17 yang diperoleh PT Scring Plough Indonesia Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROE perusahaan paling rendah adalah sebesar -1,17. Sedangkan nilai maksimum ROE adalah sebesar 4,47 yang diperoleh PT Taisho Parmateucal Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROE perusahaan paling tinggi adalah sebesar 4,47. Nilai rata-rata ROE adalah sebesar 0,2894 dengan standar deviasi sebesar 0,87341. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan farmasi mendapatkan laba dari modal mereka adalah sebesar 28,94%.
2. Nilai minimum CAR adalah sebesar -0,2605 yang diperoleh PT Scring Plough Indonesia Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai CAR perusahaan paling rendah adalah sebesar -0,2605. Sedangkan nilai maksimum CAR adalah sebesar 0,3981 yang diperoleh PT Kalbe Farma Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai CAR perusahaan paling tinggi adalah sebesar 0,3981. Nilai rata-rata CAR adalah sebesar 0,004787 dengan standar deviasi sebesar 0,0854219
3. Nilai minimum CSR adalah sebesar 0,04 yang diperoleh PT Scring Plough Indonesia Tbk sedangkan nilai maksimum CSR adalah sebesar 0,52 yang diperoleh PT Kalbe Farma Tbk. Nilai rata-rata CSR tahun 2010-2014 adalah sebesar 0,2036 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,10064. Hasil ini dapat diartikan bahwa nilai tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebesar 20,36%.
4. Nilai minimum leverage perusahaan adalah sebesar -0,03 yang diperoleh PT Schering Plough Indonesia Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan

perusahaan dalam membayar hutang paling rendah adalah sebesar -0,03. Sedangkan nilai maksimum leverage adalah sebesar 6,57. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang paling tinggi adalah sebesar 6,57. Nilai rata-rata leverage tahun 2010-2014 adalah sebesar 2,3964 dengan standar deviasi sebesar 1,57190. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang sebesar 2,3964.

5. Nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 25,49 yang diperoleh PT Pyridam Farma Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran perusahaan terendah adalah sebesar 25,49%. Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 30,15 yang diperoleh PT Kalbe Farma Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran perusahaan paling tinggi adalah sebesar 30,15. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2011-2013 adalah sebesar 27,7737 dengan standar deviasi sebesar 1,25722. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar perusahaan farmasi di Indonesia mempunyai ukuran perusahaan berkisar 27,7737%.
6. Nilai minimum growth yang diukur dengan pertumbuhan sales adalah sebesar -0,91 yang diperoleh PT TSPC Tbk. Sedangkan nilai maksimum growth yang diukur dengan pertumbuhan sales adalah sebesar 1,37 yang diperoleh PT KALBE FARMA Tbk. Hal ini dapat diartikan pertumbuhan sales tertinggi adalah sebesar 1,37. Nilai rata-rata growth yang diukur dengan pertumbuhan sales adalah sebesar 0,1076 dengan standar deviasi sebesar 0,29276. Nilai rata-rata tersebut dapat

diartikan bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur di Indonesia pertumbuhan sales yang tinggi yaitu 0,29276 atau 29,276%.

7. Nilai minimum growth yang diukur dengan PBV adalah sebesar -11,83 yang diperoleh PT Schering Plough Indonesia Tbk. Sedangkan nilai maksimum growth yang diukur dengan pertumbuhan PBV adalah sebesar 1,44 yang diperoleh PT KALBE FARMA Tbk. Hal ini dapat diartikan pertumbuhan PBV tertinggi adalah sebesar 1,44. Nilai rata-rata growth yang diukur dengan pertumbuhan PBV adalah sebesar -0,1570 dengan standar deviasi sebesar 2,05479. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur di Indonesia pertumbuhan PBV yang rendah yaitu -0,1570.
8. Nilai minimum beta saham adalah sebesar -3,68 yang diperoleh PT Indo Farma Tbk tahun 2013. Sedangkan nilai maksimum beta saham adalah sebesar 3,59 yang diperoleh PT Indo Farma Tbk tahun 2014. Nilai rata-rata beta saham adalah sebesar -1,0939 dengan standar deviasi sebesar 1,12999. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar perusahaan farmasi di Indonesia mempunyai beta saham yaitu -1,0930.
9. Nilai minimum unexpected return adalah sebesar -0,24 yang diperoleh PT Scering Plough Indonesia Tbk. Sedangkan nilai maksimum unexpected return adalah sebesar 1,54 yang diperoleh PT SQBB Tbk tahun 2014. Nilai rata-rata beta saham adalah sebesar 0,17 dengan standar deviasi sebesar 0,39786. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar perusahaan farmasi di Indonesia mempunyai unexpected return yaitu 0,17.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model 1	Model 2
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000
	Std. Deviation	,74156474	,06256
Most Extreme Differences	Absolute	,190	,126
	Positive	,190	,126
	Negative	-,113	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,138	,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,150	,614

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,150 untuk model satu dan 0,614 untuk model 2. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF, jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas Model 1 dan Model 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CSR	,754	1,327
1 LEV	,813	1,231
1 SIZE	,816	1,225
1 GROWTH	,894	1,119

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CSR	,556	1,799
1 LEV	,545	1,836
1 SIZE	,572	1,749
1 Beta	,774	1,292
1 PBV	,837	1,195
1 UE	,616	1,623

Sumber : Lampiran

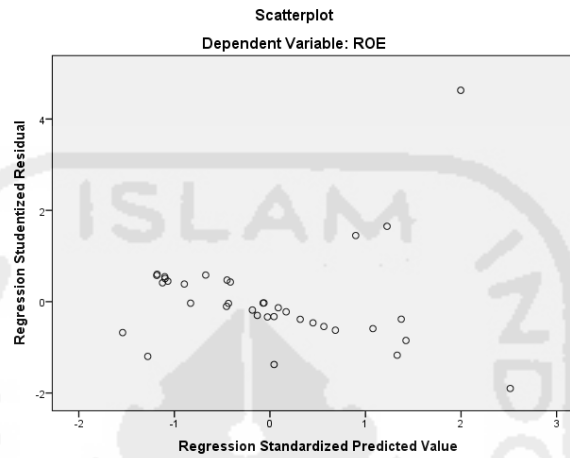
Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*, jika grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini :

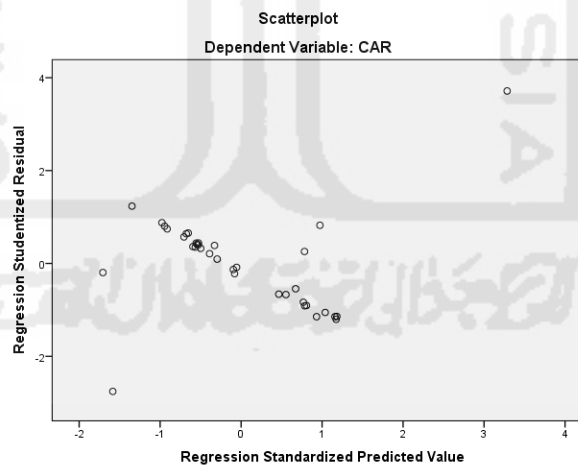
Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1



Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2



Sumber : Lampiran

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0

sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4.1 Analisis Regresi Model 1

Hasil analisis regresi berganda model 1 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	3,475	3,153		1,102	,279
1	CSR	5,255	1,524	,606	3,448	,002
	LEV	-,123	,094	-,220	-1,303	,202
	SIZE	-,141	,117	-,204	-1,206	,237
	GROWTH	-,309	,481	-,104	-,643	,525

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Lampiran

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROE_{it+1} = 3,475 + 5,255 CSR_{it} - 0,123 LEV_{it+1} - 0,141 SIZE_{it+1} - 0,309 GROWTH_{it+1}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai intercept konstanta sebesar 3,475. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai ROE akan sebesar 3,475
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar 5,255. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel CSR naik satu satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 5,255 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel leverage adalah sebesar -0,123. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel leverage naik satu satuan, maka ROE akan menurun sebesar -0,123 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -0,141. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka ROE akan menurun sebesar -0,141 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan adalah sebesar -0,309. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel pertumbuhan naik satu satuan, maka ROE akan menurun sebesar -0,309 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.4.2 Analisis Regresi Model 2

Hasil analisis regresi berganda model 2 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.6**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 2**

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.304	,315		-.965	,342
	CSR	,534	,155	,630	3,451	,002
	LEV	,001	,010	,014	,078	,939
	SIZE	,007	,012	,107	,593	,558
	Beta	-.004	,012	-.047	-.307	,761
	PBV	,005	,006	,121	,814	,423
	UE	-.017	,037	-.079	-.455	,653

a. Dependent Variable: CAR

* PBV = Growth

Sumber : Lampiran

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CAR_{it} = -0,304 + 0,534 CSR_{it} + 0,001 LEV_{it} + 0,007 SIZE_{it} - 0,004 BETA_{it} + 0,005 GROWTH_{it} - 0,017 UE_{it} + \cdot \varepsilon_{it}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai intercept konstanta sebesar -0,304. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai CAR akan sebesar -0,304.

2. Nilai koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar 0,534. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel CSR naik satu satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 0,534 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel leverage adalah sebesar 0,001. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel leverage naik satu satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,007. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 0,007 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel beta saham adalah sebesar 0,004. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel beta saham naik satu satuan, maka CAR akan menurun sebesar 0,004 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan adalah sebesar 0,005. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel pertumbuhan naik satu satuan, maka CAR akan meeningkat sebesar 0,005 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
7. Nilai koefisien regresi variabel unexpected return adalah sebesar -0,017. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel unexpected return naik satu satuan, maka CAR akan menurun sebesar 0,017 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Ghozali, 2006). Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisien korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
Model 1	0,186
Model 2	0,353

Sumber : Lampiran

Dari hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai Adjusted R-Square model 1 sebesar 0,186 atau 18,6%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu ROE adalah sebesar 18,6% sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai Adjusted R-Square model 2 sebesar 0,353 atau 35,3%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu CAR adalah sebesar 35,3% sedangkan sisanya 64,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

4.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic t. Hasil uji statistic t dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	3,475	3,153		1,102	,279
1	CSR	5,255	1,524	,606	3,448	,002
	LEV	-,123	,094	-,220	-1,303	,202
	SIZE	-,141	,117	-,204	-1,206	,237
	GROWTH	-,309	,481	-,104	-,643	,525

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Lampiran

Hasil kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel CSR. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan (ROE_{t+1}). Besarnya koefisien regresi CSR yaitu 5,255 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan (ROE_{t+1}) sehingga hipotesis pertama penelitian ini didukung.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-,304	,315		-,965	,342
	CSR	,534	,155	,630	3,451	,002
	LEV	,001	,010	,014	,078	,939
1	SIZE	,007	,012	,107	,593	,558
	Beta	-,004	,012	-,047	-,307	,761
	PBV	,005	,006	,121	,814	,423
	UE	-,017	,037	-,079	-,455	,653

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Lampiran

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel CAR. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap *abnormal return*. Besarnya koefisien regresi CAR yaitu 0,534 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap *abnormal return* sehingga hipotesis kedua penelitian ini didukung.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, perusahaan berhadapan dengan banyak stakeholders seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen, serta masyarakat. Untuk mempertahankan eksistensinya perusahaan memerlukan dukungan *stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan harus mempertimbangkan persetujuan dari stakeholders. Semakin kuat stakeholders, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan stakeholders. Berdasarkan teori stakeholders, perusahaan

memilih untuk menanggapi banyak tuntutan yang dibuat oleh para pihak yang berkepentingan (stakeholders), yaitu setiap kelompok dalam lingkungan luar organisasi yang terkena tindakan dan keputusan organisasi. Diharapkan dengan memenuhi tuntutan para stakeholders dapat meningkatkan penghasilan perusahaan.

Hasil ini sesuai penelitian Dahlia dan Siregar (2008), Indrawan (2011), dan Kurnianto (2011) yang menemukan hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan satu tahu kedepan.

4.7.2 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Pasar

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar. Semakin tinggi CSR akan meningkatkan kinerja pasar perusahaan.

Dalam melakukan investasi di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, ataupun bentuk investasi lainnya, investor yang rasional umumnya melakukan serangkaian analisis tentang investasi yang akan dilakukannya. Khusus untuk investasi dalam saham, biasanya investor akan melakukan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental menggunakan informasi yang berasal dari pergerakan *earnings*, prospek dividen, tingkat suku bunga yang diharapkan serta evaluasi risiko perusahaan dalam menentukan harga saham. Sedangkan analisis teknikal menggunakan pola pergerakan (*trend*) harga saham dalam mengestimasi harga saham (Bodie dkk (2002), dalam Junaedi (2005)).

Laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di dalam suatu perusahaan atau tidak. Dengan demikian, tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan *return* (Junaedi, 2005).

Menurut penelitian Almilia dan Wijayanto (2007), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.

Hasil ini sesuai penelitian Dahlia dan Siregar (2008), Indrawan (2011), dan Kurnianto (2011) yang menemukan hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja pasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar. Semakin tinggi CSR akan meningkatkan kinerja pasar perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

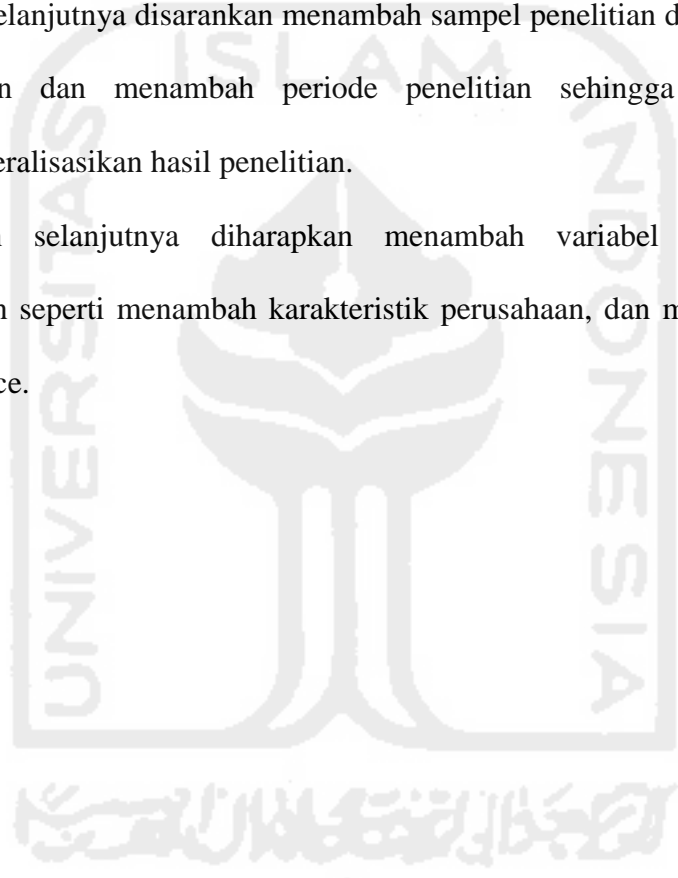
Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian hanya empat tahun 2011 sampai dengan 2013 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Dari hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat bahwa keenam variabel independen hanya dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 18,6% dan 35,5%.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independent yang digunakan seperti menambah karakteristik perusahaan, dan mekanisme corporate governance.



DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana, dan Wijayanto, Dwi. 2007. Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance. FEUI, *The 1st Accounting Conference*, 7-9 September 2007.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ)*. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Ardhono, Wahyu Budiati. 2001. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pasar Perusahaan Mebel di Kota Semarang*. Tesis : Universitas Diponegoro
- Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Dahlia, L. dan Siregar, S. V. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniffa, R.M. dan T.E. Cooke, 2005. The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy* 24, pp. 391-430
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. FE-UGM, BPFE Yogyakarta.
- Indrawan, Danu Chandra. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi : Universitas Diponegoro
- Indrawati, Novita. 2008. *Pengaruh Enviromental Performance dan Political Visibility Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Annual Report*. Jurnal Ichsan Gorontalo Vol. 03 No. 04 November2008-Januari 2009.
- Junaedi, Dedi. 2005. *Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham: Penelitian Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*".

Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Juli-Desember 2005, Vol.2, No.2, pp.1-28.

Kurnianto, EKO Adi. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008)*. Skripsi : Universitas Diponegoro

Rawi dan Munawar Muchlish. 2010. *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility*. Simposium Nasional Akuntansi 13

Setyorini, Christina Tri dan Zuaini Ishak. 2012. *Corporate Social and Environmental Disclosure: A Positive Accounting Theory View Point*. International Journal of Business and Social Scienc, Vol. 3 No. 9; May 2012

Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN CSR

No	Kode GRI	Item CSR berdasarkan GRI
1	EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi
2	EC2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim
3	EC3	Dana pensiun karyawan
4	EC4	Bantuan finansial dari pemerintah
5	EC5	Standar upah minimum
6	EC6	Rasio pemasok lokal
7	EC7	Rasio karyawan lokal
8	EC8	Pengaruh pembangunan infrastruktur
9	EC9	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung
10	EN1	Pemakaian material
11	EN2	Pemakaian material daur ulang
12	EN3	Pemakaian energi langsung
13	EN4	Pemakaian energi tidak langsung
14	EN5	Penghematan energi
15	EN6	Inisiatif penyediaan energi terbarukan
16	EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung
17	EN8	Pemakaian air
18	EN9	Sumber air yang terkena dampak
19	EN10	Jumlah air daur ulang
20	EN11	Kuasa tanah di hutan lindung
21	EN12	Perlindungan keanekaragaman hayati
22	EN13	Pemulihan habitat
23	EN14	Strategi menjaga keanekaragaman hayati

24	EN15	Spesies yang dilindungi
25	EN16	Total gas rumah kaca
26	EN17	Total gas tidak langsung yang berhubungan dengan gas rumah kaca
27	EN18	Inisiatif pengurangan efek gas rumah kaca
28	EN19	Pengurangan emisi ozon
29	EN20	Jenis-jenis emisi udara
30	EN21	Kualitas pembuangan air dan lokasinya
31	EN22	Klasifikasi limbah dan metode pembuangan
32	EN23	Total biaya dan jumlah yang tumpah
33	EN24	Limbah berbahaya yang ditransportasikan
34	EN25	Keanekaragaman hayati
35	EN26	Inisiatif mengurangi dampak buruk pada lingkungan
36	EN27	Persentase produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori
37	EN28	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan hidup
38	EN29	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk
39	EN30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan
40	LA1	Jumlah karyawan
41	LA2	Tingkat perputaran karyawan
42	LA3	Kompensasi bagi karyawan tetap
43	LA4	Perjanjian Kerja Bersama
44	LA5	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional
45	LA6	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja
46	LA7	Tingkat kecelakaan kerja
47	LA8	Program pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan
48	LA9	Kesepakatan kesehatan dan keselamatan kerja

49	LA10	Rata-rata jam pelatihan
50	LA11	Program persiapan pensiun
51	LA12	Penilaian kinerja dan pengembangan karir
52	LA13	Keanekaragaman karyawan
53	LA14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita
54	HR1	Perjanjian dan investasi menyangkut HAM
55	HR2	Persentase pemasok dan kontraktor menyangkut HAM
56	HR3	Pelatihan karyawan tentang HAM
57	HR4	Kasus diskriminasi
58	HR5	Hak berserikat
59	HR6	Pekerja di bawah umur
60	HR7	Pekerja paksa
61	HR8	Tenaga keamanan terlatih HAM
62	HR9	Pelanggaran hak penduduk asli
63	SO1	Dampak program pada komunitas
64	SO2	Hubungan bisnis dan risiko korupsi
65	SO3	Pelatihan anti korupsi
66	SO4	Pencegahan tindakan korupsi
67	SO5	Partisipasi dalam pembuatan kebijakan publik
68	SO6	Sumbangan untuk partai politik
69	SO7	Hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha
70	SO8	Hukuman atau denda pelanggaran peraturan perundangan
71	PR1	Perputaran dan keamanan produk
72	PR2	Pelanggaran peraturan dampak produk
73	PR3	Informasi kandungan produk
74	PR4	Pelanggaran penyediaan info produk

75	PR5	Tingkat kepuasan pelanggan
76	PR6	Kelayakan komunikasi pemasaran
77	PR7	Pelanggaran komunikasi pemasaran
78	PR8	Pengaduan tentang pelanggaran privatisasi pelanggan
79	PR9	Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk



2010		
Kode Perusahaan	TOTAL	Indeks CSR
DVLA	10	0.1266
INAF	11	0.1392
KAEF	19	0.2405
KLBF	22	0.2785
MERK	23	0.2911
PYFA	10	0.1266
SCPI	3	0.0380
SQBB	14	0.1772
TSPC	11	0.1392
2012		
Kode Perusahaan	TOTAL	Indeks CSR
DVLA	10	0.1266
INAF	3	0.0380
KAEF	21	0.2658
KLBF	23	0.2911
MERK	24	0.3038
PYFA	10	0.1266
SCPI	3	0.0380
SQBB	15	0.1899
TSPC	13	0.1646
2014		
Kode Perusahaan	TOTAL	Indeks CSR
DVLA	11	0.1392
INAF	11	0.1392
KAEF	22	0.2785
KLBF	42	0.5316
MERK	26	0.3291
PYFA	11	0.1392
SCPI	25	0.3165
SQBB		
TSPC	25	0.3165

2011		
Kode Perusahaan	TOTAL	Indeks CSR
DVLA	10	0.1266
INAF	12	0.1519
KAEF	20	0.2532
KLBF	23	0.2911
MERK	23	0.2911
PYFA	20	0.2532
SCPI	10	0.1266
SQBB	15	0.1899
TSPC	12	0.1519
2013		
Kode Perusahaan	TOTAL	Indeks CSR
DVLA	10	0.1266
INAF	10	0.1266
KAEF	21	0.2658
KLBF	41	0.5190
MERK	25	0.3165
PYFA	10	0.1266
SCPI	24	0.3038
SQBB	24	0.3038
TSPC	24	0.3038

KODE	Laba Bersih					Ekuitas				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
DVLA	110881	120915	148909	125796	80929	640602	727917	841546	914703	962431
INAF	12547	36919	42385	-54223	1165	311267	609194	650102	590793	591963
KAEF	138716	171763	201296	215642	236531	1114029	1252506	1437066	1624355	1811144
KLBF	1343799	1522957	1775099	1970452	2121091	5373784	6515935	7371644	8499958	9817476
MERK	231159	231159	107808	175445	181472	354184	363017	494182	512219	553691
PYFA	4199	5172	5308	6196	2658	77225	82397	87705	93901	96559
SCPI	-8043	-2542	-12367	-12168	-62461	12123	21597	17286	10391	-43857
SQBB	92643	120059	135249	149521	164808	269051	302500	325359	347052	36888
TSPC	494761	586362	635176	638535	7,512,115	2604104	3045936	3353156	3862952	4,132,339

KODE	CAR					Aset				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
DVLA	0.050452159	0.00223654	-0.005812537	0.00700282	0.010339879	854110	928291	1074691	1190054	1236248
INAF	0.002943153	-0.000170561	0.000644853	0.011317614	-0.005862289	733958	1114902	1188619	1294511	1248343
KAEF	0.02110072	0.00066982	-0.005262174	0.00766544	-0.007027099	1657292	1794242	2080558	2471940	2968185
KLBF	0.014306251	3.98082E-05	-0.004043232	6.82537E-05	0.001146679	7032497	8274554	9417957	11315061	12425032
MERK	-0.003692407	-0.002840878	-0.002604955	-0.007787747	-0.00279319	434768	584389	569431	696946	716600
PYFA	-0.001143851	-0.002202829	0.00473376	-0.002343449	-0.000275594	100587	118034	135850	175119	172737
SCPI	-0.003692407	-0.002840878	-0.002604955	-0.004406111	-0.001069052	233756	312519	440498	746402	1317315
SQBB	-0.003692407	-0.002840878	-0.002604955	-0.004406111	-0.001069052	320023	361756	397144	421188	459353
TSPC	0.001648641	-0.002695647	-0.009289168	-0.006778375	-0.004583244	3589596	4250374	4632985	5407958	5592730

KODE	Hutang					Sales				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
DVLA	213508	200374	233145	275351	273817	929197	972297	1087380	1101684	1103822
INAF	422691	505708	538517	703718	656380	1047918	1203467	1156050	1337498	1381437
KAEF	543263	541736	643492	847585	1157041	3183829	3481166	3735339	4348074	4521024
KLBF	1658713	1758619	2046313	2815103	2607556	10226789	10911860	13636405	16002131	17368533
MERK	80584	221372	75249	184727	162909	795689	918532	929877	1193952	863208
PYFA	23362	35637	48145	81218	76178	140858	151094	176731	192556	222302
SCPI	221633	290922	423212	736011	1361172	260316	273311	302830	407089	965818
SQBB	50972	59256	71785	74136	422465	305251	341815	387535	426436	497502
TSPC	985492	1204438	1279829	1545006	1460391	5134242	5780664	6630810	6854889	602874

KODE	Harga Saham					PBV				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
DVLA	1170	1050	2275	1745	1745	1.77	2.25	2.69	1.97	1.8
INAF	80	190	320	193	286	0.8	0.83	1.57	0.81	1.98
KAEF	173	445	1080	880	1315	0.79	1.51	2.86	2.02	4.75
KLBF	3475	3600	1250	1505	1865	6.14	5.3	7.3	6.89	9.3
MERK	94000	94000	152000	200000	145000	5.95	6.01	8.17	8.27	6.97
PYFA	119	187	176	150	128	0.08	1.14	1.08	0.87	0.77
SCPI	29000	29000	29000	29000	29000	11.25	4.17	6.51	10.05	-108.87
SQBB	10500	10500	10500	10500	10500	0.32	0.3	0.28	0.29	0.33
TSPC	1750	2625	3725	3160	2295	2.95	3.77	5	3.84	3.43

KODE	Beta					EPS				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
DVLA	-3.171371365	-1.176752555	-0.788146389	-2.601709662	-2.879870775	99	133	132.95	112.32	72.26
INAF	-0.305893319	-1.186231785	-1.543203956	-3.683712368	-0.358554389	4.05	11.93	13.68	-17.5	0.38
KAEF	2.967866908	-2.02451837	-1.535638808	-3.033661624	-0.128041145	24.98	30.93	36.24	38.63	4224.45
KLBF	0.195952111	-1.004904222	-1.384409316	-1.533878168	-1.02844261	124.69	145.95	28.45	37.8	44.05
MERK	-1	-1	-1	-0.638081433	-1.155023557	5303	10320	4812.86	7832.36	8101.44
PYFA	-1.709644119	-0.75778147	3.587540897	-0.343541553	-1.013883597	7.85	9.67	9.92	11.58	4.97
SCPI	-1	-1	-1	-1	-1	-2234	-7061	3435.19	-3379.9	-17350.39
SQBB	-1	-1	-1	-1	-1	9105	12063	14593.07	16133.05	16314
TSPC	0.573790757	-0.667665517	0.152073799	-1.732644566	-0.920508971	109	126	141.5	141	129

KODE	ROE					LEV				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
DVLA	0.173088751	0.166110971	0.176946952	0.137526607	0.084088106	3.000365326	3.63279168	3.609539128	3.321952708	3.51486942
INAF	0.040309445	0.060603026	0.065197461	-0.091780031	0.001968028	0.736393725	1.204635877	1.207207943	0.839530892	0.901860203
KAEF	0.124517405	0.137135471	0.14007429	0.132755463	0.130597567	2.050625572	2.31202283	2.233230561	1.916450857	1.56532396
KLBF	0.250065689	0.233728084	0.240800967	0.231819028	0.216052578	3.239731044	3.70514307	3.602402956	3.019412789	3.765010608
MERK	0.652652294	0.636771832	0.218154445	0.342519508	0.327749593	4.395214931	1.639850568	6.567289931	2.772843169	3.398774776
PYFA	0.054373584	0.062769276	0.060521065	0.065984388	0.027527211	3.305581714	2.312119426	1.821684495	1.156159965	1.267544435
SCPI	-0.663449641	-0.117701533	-0.715434456	-1.171013377	1.424196821	0.054698533	0.074236393	0.040844778	0.014117996	-0.032220028
SQBB	0.344332487	0.396889256	0.41569159	0.430831691	4.467794405	5.278407753	5.104968273	4.532409278	4.681288443	0.087316109
TSPC	0.189992796	0.192506343	0.18942632	0.165297161	1.817884496	2.642440527	2.528927184	2.620003141	2.500282847	2.829611385

KODE	SIZE					Growth Sales				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
DVLA	27.47332583	27.5566111	27.70305429	27.8050198	27.8431021	0.046384136	0.118361982	0.013154555	0.001940665	
INAF	27.32171764	27.73978762	27.80381324	27.88915413	27.85283819	0.148436233	-0.039400333	0.156955149	0.032851638	
KAEF	28.13620606	28.21560376	28.36365724	28.53602438	28.71897177	0.093389752	0.073013755	0.16403732	0.039776232	
KLBF	29.58156295	29.74420614	29.8736393	30.05715579	30.15073426	0.066987888	0.24968658	0.173486047	0.085388752	
MERK	26.79807839	27.09383269	27.06790345	27.26997377	27.29778364	0.154385696	0.01235123	0.283989173	-0.277016161	
PYFA	25.33428886	25.49423856	25.63481717	25.88873158	25.87503604	0.072668929	0.169675831	0.089542865	0.154479736	
SCPI	26.17754367	26.4679311	26.81117174	27.33853017	27.90661669	0.049920097	0.108005166	0.344282271	1.372498397	
SQBB	26.49165871	26.61423579	26.70756477	26.76634513	26.85308481	0.119783391	0.133756564	0.100380611	0.166651033	
TSPC	28.90906078	29.07802809	29.16422248	29.31889269	29.35248866	0.125904077	0.147067188	0.033793609	-0.912051968	

KODE	PBV					UE				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
DVLA	0.271186441	0.195555556	-0.267657993	-0.086294416	0.084615385	0.126666667	0.05843956	0.064366762	0.041409742	
INAF	0.0375	0.891566265	-0.484076433	1.444444444	0.050625	0.062789474	0.04275	-0.090673575	0.001328671	
KAEF	0.911392405	0.894039735	-0.293706294	1.351485149	0.144393064	0.069505618	0.033555556	0.043897727	3.212509506	
KLBF	-0.136807818	0.377358491	-0.056164384	0.349782293	0.035882014	0.040541667	0.02276	0.025116279	0.023619303	
MERK	0.010084034	0.359400998	0.012239902	-0.15719468	0.056414894	0.109787234	0.031663553	0.0391618	0.055872	
PYFA	13.25	-0.052631579	-0.194444444	-0.114942529	0.065966387	0.05171123	0.056363636	0.0772	0.038828125	
SCPI	-0.629333333	0.561151079	0.543778802	-11.83283582	-0.077034483	-0.243482759	0.118454828	-0.116548276	-0.59828931	
SQBB	-0.0625	-0.066666667	0.035714286	0.137931034	0.867142857	1.148857143	1.38981619	1.536480952	1.553714286	
TSPC	0.277966102	0.326259947	-0.232	-0.106770833	0.062285714	0.048	0.037986577	0.044620253	0.05620915	

REGRESI MODEL 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GROWTH, CSR, SIZE, LEV ^b		Enter

- a. Dependent Variable: ROE
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528 ^a	,279	,186	,78796

- a. Predictors: (Constant), GROWTH, CSR, SIZE, LEV

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,452	4	1,863	3,001	,033 ^b
Residual	19,247	31	,621		
Total	26,700	35			

- a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (Constant), GROWTH, CSR, SIZE, LEV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,475	3,153		1,102	,279
	CSR	5,255	1,524	,606	3,448	,002
	LEV	-,123	,094	-,220	-1,303	,202
	SIZE	-,141	,117	-,204	-1,206	,237
	GROWTH	-,309	,481	-,104	-,643	,525

- a. Dependent Variable: ROE

REGRESI MODEL 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UE, Beta, PBV, CSR, SIZE, LEV ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: CAR
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,353	,06873

- a. Predictors: (Constant), UE, Beta, PBV, CSR, SIZE, LEV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,118	6	,020	4,177	,004 ^b
	Residual	,137	29	,005		
	Total	,255	35			

- a. Dependent Variable: CAR
 b. Predictors: (Constant), UE, Beta, PBV, CSR, SIZE, LEV

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,304	,315		-,965	,342
CSR	,534	,155	,630	3,451	,002
LEV	,001	,010	,014	,078	,939
SIZE	,007	,012	,107	,593	,558
Beta	-,004	,012	-,047	-,307	,761
PBV	,005	,006	,121	,814	,423
UE	-,017	,037	-,079	-,455	,653

a. Dependent Variable: CAR

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	-1,17	4,47	,2894	,87341
CAR	36	-,2605	,3981	,004787	,0854219
CSR	36	,04	,52	,2036	,10064
LEV	36	-,03	6,57	2,3964	1,57190
SIZE	36	25,49	30,15	27,7737	1,25722
GROWTH	36	-,91	1,37	,1076	,29276
Beta	36	-3,68	3,59	-1,0939	1,12299
PBV	36	-11,83	1,44	-,1570	2,05479
UE	36	-,24	1,54	,1700	,39786
Valid N (listwise)	36				

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model 1	Model 2
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000
	Std. Deviation	,74156474	,06256
	Absolute	,190	,126
Most Extreme Differences	Positive	,190	,126
	Negative	-,113	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,138	,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,150	,614

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

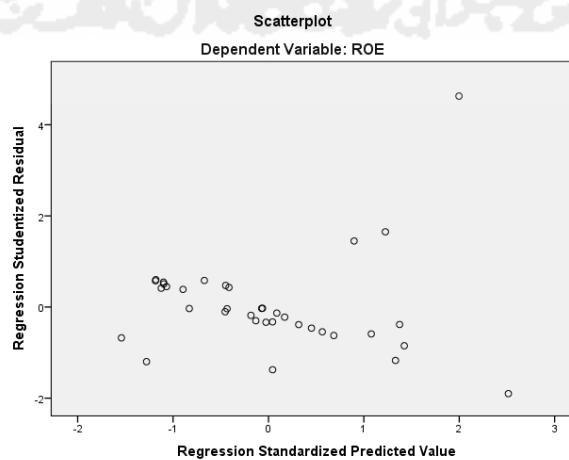
Hasil Uji Multikolinieritas Model 1 dan Model 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CSR	,754	1,327
1 LEV	,813	1,231
1 SIZE	,816	1,225
1 GROWTH	,894	1,119

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CSR	,556	1,799
1 LEV	,545	1,836
1 SIZE	,572	1,749
1 Beta	,774	1,292
1 PBV	,837	1,195
1 UE	,616	1,623

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1



Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

